

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode Altman, Springate dan Zmijewski sebagai prediktor terbaik dalam menganalisis perusahaan yang telah *delisting* pada tahun 2012, dan untuk mengetahui dari ketiga metode yang digunakan manakah metode yang paling tepat prediksinya dalam menganalisis keadaan perusahaan bahkan setelah perusahaan tersebut telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2012, dengan menggunakan pendekatan studi laporan keuangan periode 2007-2011 atau lima tahun sebelum perusahaan tersebut *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio-rasio yang ada didalam metode Altman, Springate dan Zmijewski, yaitu *working capital to total asset*, *retained earning to total asset*, *EBIT to total asset*, *MVE to BVTL*, *sales to total asset*, *BVE to BVTL*, *earning before tax to current liabilities*, *ROA*, *debt ratio*, dan *current ratio*.

Metode analisis yang digunakan, menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan dari metode Altman, Springate dan Zmijewski. Setelah dilakukannya perhitungannya dari masing-masing metode, selanjutnya hitung total akurasi dari masing-masing untuk metode pada perusahaan yang *delisting* tahun 2012, dan melakukan analisis dari masing-masing perusahaan yang dianalisis dengan keadaan perusahaan setelah perusahaan *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

Setelah melalui proses perhitungan dan pengolahan data pada ketiga metode yang digunakan dengan melakukan analisis dan rekapitulasi laporan keuangan dan perhitungan rasio keuangan maka diketahui hasil bahwa metode Altman memprediksi perusahaan *delisting* sebesar 100%, metode Springate memprediksi perusahaan *delisting* sebesar 66,67%, metode Zmijewski memprediksi perusahaan *delisting* sebesar 33,33%.

Pada hasil penelitian ini dapat dinyatakan dan ditarik kesimpulan bahwa metode Altman merupakan metode yang paling efektif digunakan untuk memprediksi perusahaan yang telah *delisting* dari dua metode lain yang digunakan yaitu metode Springate dan Zmijewski. Metode Altman memprediksi dengan efektif, dikarenakan bahwa tidak semua perusahaan-perusahaan *delisting* merupakan perusahaan yang bangkrut dan metode Altman telah membuktikannya berdasarkan fakta-fakta. Metode Zmijewski memberikan *performance* yang buruk dari dua metode lain yang digunakan.

Kata kunci: *Metode Altman, Springate, Zmijewski, dan Delisting*